

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan obat pada pasien rawat jalan di RSUD Caruban yang sudah sesuai indikator persepan WHO 1993 adalah persentase persepan obat generik 82,68 %, persentase persepan antibiotik 16,09%, dan persentase persepan injeksi 4,29%. Sedangkan yang belum sesuai dengan indikator persepan WHO 1993 adalah rata-rata jumlah obat yang diresepkan untuk tiap pasien 3,68 dan persentase obat yang diresepkan dari formularium 94,61%.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, perlu diteliti lebih lanjut tentang penilaian penggunaan obat dengan menggunakan indikator-indikator lain, misalnya indikator pelayanan pasien dan indikator fasilitas kesehatan.
2. Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Caruban:
 - a. Perlu dilakukan pemilihan obat selektif sehingga jumlah obat pada persepan akan turun untuk menghindari polifarmasi,
 - b. Untuk farmasi perlu dilakukan pengecekan interaksi antar obat untuk pasien yang mendapatkan lebih dari 5 jumlah obat.
 - c. Untuk evaluasi dan revisi terhadap formularium rumah sakit dilakukan secara rutin setiap satu tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Autari, N dan Tasminatun, S. 2017. Evaluasi Pola Peresepan Obat Berdasarkan Indikator WHO 1993 Periode September-November 2016 dan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah*.1-12.
- Destiani, DP. Naja, S. Nurhadiyah, A. Halimah, E. dan Febrina, E. 2016. Pola Peresepan Rawat Jalan: Studi Observasional Menggunakan Kriteria *Prescribing Indicator* WHO di Salah Satu Fasilitas Kesehatan Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*., 5 (3), 225-231.
- Dewi, C.A.K. Athiyah, U. Mufarrihah. dan Nita, Y. 2014. *Drug Therapy Problems* pada Pasien yang menerima resep polifarmasi. *Jurnal Farmasi Komunitas*., 1 (1), 12-22.
- Dwiprahasto, Iwan. 2006. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat di Puskesmas Melalui Pelatihan Berjenjang pada Dokter dan Perawat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*., 9 (2), 94-101.
- Fajar, A.R. 2018. Analisis Penggunaan Obat Antidiabetik pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode 2017. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Hanifah. I.R. 2011. Analisis Penggunaan Obat di RSUD Kota Yogyakarta berdarakan Indikator WHO. *Jurnal Farmasi Indonesia*., 8 (1), 43-49.
- Herdaningsih, S. Muhtadi, A. Lestari, K. dan Annisa, N. 2016. Potensi Interaksi Obat-Obat pada Resep Polifarmasi: Studi Retrospektif pada Salah Satu Apotek di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*., 5 (4), 288-292.
- Hikmatul, Roisatu. 2016. Studi Penggunaan *Artificial Tears* pada Pasien *Dry Eye Syndrome*. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga
- Idzni, N.F. 2017. Studi Potensi Interaksi Obat pada Terapi Pasien Gagal Jantung di Instalasi Rawat Inap RSUD Jombang Tahun 2016. *Skripsi*. Malang: Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. 2009. *Informasi Spesialite Obat Indonesia (ISO)*. Jakarta: volume 44- 2009 s/d 2010

- Kaparang, P.C. Tjitrosantoso, H. dan Yamlean, P.V.Y. 2014. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotika pada Pengobatan Pneumonia Anak di Instalasi Rawat Inap RSUO Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2013. *Jurnal Ilmiah Farmasi.*, 3 (3), 247-254.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pebriana, P. Puspitaningtyas, H.P. dan Sasongko, H. 2018. Penilaian Pola Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan WHO di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo. *Borneo Journal of Pharmascientech*. 2 (1), 23-30.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Rizwani, W. dan Suprianto. 2017. Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Dunia Farmasi.*, 1 (2), 70-73.
- Sasongko, H. Satibi. dan Fudholi, A. 2014. Evaluasi Distribusi dan Penggunaan Obat Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Ortopedi. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi.*, 4 (2), 99-104.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-28. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyaningsih. 2007. Pengujian Potensi Sediaan Injeksi Kering Amoksisilin dalam Aqua Pro Injeksi pada Variasi Suhu Penyimpanan dan Konsentrasi. *Laporan Penelitian Mandiri*. Bandung: Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran.
- Supardi, S dan Surahman. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Tanner, A.E. Ranti, L. dan Lolo, W.A. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat Generik pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUP. Prof. Dr. R.

D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2014. *Jurnal Ilmiah Farmasi.*, 4 (4), 58-64.

World Health Organization (WHO). 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities*. World Health Organization. Geneva.

World Health Organization (WHO). 2002. *Promoting Rational Use Of Medicine: Core Component*. World Health Organization. Geneva.

World Health Organization (WHO). 2009. *Medicines Use in Primary Care in Developing and Transitional Countries: Fact Book Summarizing Results from Studies Reported between 1990 and 2006*. World Health Organization. Geneva.

Yulianti, F. Purnomo, A. dan Sudjaswadi, R. 2013. Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta Periode April 2009. *Jurnal Media Farmasi.*, 10 (2), 104-113.